

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA SMP NEGERI 2 BANGKALAN

ABSTRAK

Latar Belakang. Menurut Riskesdas Kabupaten Bangkalan tahun 2018 sebanyak (8,78%) remaja berusia 13-15 tahun memiliki status gizi kurus. Asupan gizi yang tidak adekuat dan pengetahuan kurang bisa memengaruhi status gizi. **Tujuan Penelitian.** Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan asupan zat gizi status gizi pada siswa SMP Negeri 2 Bangkalan. **Metode Penelitian.** : penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel 44 siswa. Teknik pengambilan data menerapkan kuesioner pengetahuan gizi, form *recall* 2x24 jam, dan data pengukuran antropometri. Penelitian dilakukan dari bulan November 2022 sampai maret 2023. Analisis statistik menggunakan uji spearman. **Hasil Penelitian.** menyebutkan pengetahuan gizi dengan kategori kurang yaitu sejumlah 15 siswa (34,1%). Asupan energi dengan kategori defisit berat sebanyak 11 siswa (25%). Asupan protein kategori lebih sebanyak 18 siswa (40,9%). Asupan lemak kategori lebih sebanyak 12 siswa (27,3%). Asupan karbohidrat kategori defisit berat sebanyak 24 siswa (54,5%). Status gizi kategori sangat kurus yaitu sebanyak 6 siswa (13,6%) dan obesitas sebanyak 4 siswa (9,1%). Hasil uji menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi ($p\ value = 0,881$), asupan protein ($p\ value = 0,087$), dan asupan karbohidrat ($p\ value = 0,197$) dengan status gizi. Terdapat hubungan antara asupan energi ($p\ value = 0,017$) dan asupan lemak ($p\ value = 0,057$) dengan status gizi. **Kesimpulan.** Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi, asupan zat gizi dengan status gizi.

Kata kunci : *pengetahuan gizi, asupan zat gizi, dan status gizi*

**CORRELATION OF NUTRITION KNOWLEDGE AND NUTRITIONAL
INTAKE WITH NUTRITIONAL STATUS OF SMPN 2 BANGKALAN
STUDENTS**

ABSTRACT

Background. Based on the 2018 Bangkalan Regency Headquarters (8.78%) teenagers aged 13-15 have skinny nutritional status. Inadequate intake of nutrition and insufficient knowledge may affect the nutritional status of the. **Objectives.** To analyze the correlation between nutritional knowledge and nutritional intake of nutritional status of SMPN 2 Bangkalan students. **Methods.** This study used an analytical observational method with a cross-sectional approach. The sample number is 44 students. Data retrieval techniques apply nutritional knowledge questionnaires, 2x24 hour recall forms, and anthropometric measurement data. Research was conducted from November 2022 to March 2023. Statistical analysis using spaceman tests. **Results** There are 15 students (34.1%). Energy intake with a heavy deficit category of 11 students (25%). The intake of protein is 18 students (40.9%). The intake of over 12 students (27.3%). Carbohydrate intake is a heavy deficit of 24 students (54.5%). The nutritional status of the category is very skinny, which is 6 students (13.6%) and obesity is 4 students (9.1%). The test results concluded that there was no relationship of nutritional knowledge ($pvalue = 0.881$), protein intake ($pvalue = 0.087$), and carbohydrate intake ($pvalue = 0.195$) to nutritional status. There is a relationship between energy intake ($pvalue = 0.017$) and fat intake ($pvalue = 0.057$) and nutritional status. **Conclusion.** There is no correlation between nutritional knowledge and nutritional intake and nutritional status.

Keywords : *nutritional knowledge, nutritional intake, nutritional status*